

Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Pada ROA Bank Cimb Niaga Tahun 2003-2023

Muhammad¹, Putri Sesa Lestari An², Humaira³, Septi Sartika Sari⁴, Annisa Aprisila Handini⁵, Fazhar Sumantri⁶

¹²³⁴⁵⁶Univesitas Bina Sarana Informatika

denmuzzu@gmail.com¹, putrisesa9b@gmail.com²,

humaira012024@gmail.com³, septisartikasari30@gmail.com⁴,

annisaaprisila@gmail.com⁵, fazhar.fzs@bsi.ac.id⁶

Abstrak

Dilakukannya kajian ini adalah untuk menginvestigasi hubungan antara capital adequacy ratio (CAR), non performing loan (NPL) dan loan to deposit ratio (LDR) pada return on assets (ROA) Bank CIMB Niaga selama periode 2003-2023. Hasil dari penelitian ini ialah NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, kemudian CAR serta LDR tidak berpengaruh secara parsial. Penggunaan metode kali ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Secara simultan, ketiga variabel menunjukkan pengaruh signifikan bagi ROA dengan koefisien determinasi sebesar 36,3%, mengindikasikan adanya faktor lain di luar model yang berkontribusi lebih besar pada fluktuasi ROA.

Kata Kunci: CAR, NPL, LDR, ROA.

Abstract

This study was conducted to investigate the relationship between capital adequacy ratio (CAR), non-performing loan (NPL) and loan to deposit ratio (LDR) on return on assets (ROA) of Bank CIMB Niaga during the period 2003-2023. The results of this study are NPL has a significant negative effect on ROA, then CAR and LDR have no partial effect. The method used this time is quantitative with multiple regression analysis. Simultaneously, the three variables show a significant influence on ROA with a coefficient of determination of 36.3%, indicating that there are other factors outside the model that contribute more to ROA fluctuations.

Keywords: CAR, NPL, LDR, ROA.

Pendahuluan

Bank berperan utama dalam menghimpun dana dari masyarakat (Abdullah & Wahjusaputri, 2018). Jadi, secara tidak langsung bank bertujuan untuk mewujudkan dan menjaga kestabilan rupiah (Amelia, Lestari, & Nasib, 2019). Agar terciptanya stabilitas ekonomi secara menyeluruh, syarat utamanya yaitu kinerja bank harus sehat dan optimal. Dalam menilai kinerja keuangan bank,

salah satu parameter penting yang digunakan adalah *return on assets* (ROA), ukuran seberapa efektif sebuah bank dalam memanfaatkan semua asetnya untuk menghasilkan laba (Seto et al., 2023). Namun, perlu diketahui ROA tidak berdiri sendiri melainkan dipengaruhi oleh banyak variabel internal bank. Tiga diantaranya yang sering menjadi pusat telaah ialah *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), dan *loan to deposit ratio* (LDR).

Capital adequacy ratio (CAR) memperlihatkan kecukupan modal suatu bank dalam mengambil risiko kerugian dari aset-asetnya. Pinjaman yang gagal bayar disebabkan oleh fakta bahwa peminjam tidak melakukan pembayaran yang ditetapkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan, dikenal *non performing loan* (NPL). Sedangkan, *loan to deposit ratio* (LDR) membantu bank menilai seberapa efisien mereka menggunakan simpanan untuk memberikan pinjaman, serta memastikan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban penarikan. Setelah meninjau pentingnya ketiga rasio tersebut, sangat tepat jika dilakukan penelitian sejauh mana pengaruh CAR, NPL, dan LDR bagi ROA pada bank-bank secara umum. Hal ini menjadi dasar dilakukannya penelitian di suatu bank swasta Indonesia, Bank CIMB Niaga. Temuan-temuan dari hasil studi ini diharapkan mampu memperluas wawasan manajemen bank serta membantu mereka untuk membuat pilihan-pilihan strategis yang dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Definisi Variabel

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR ialah rasio yang menggambarkan kesanggupan bank untuk mengalokasikan modalnya dalam membiayai perluasan usaha dan menanggung potensi risiko kerugian yang berpotensi muncul akibat suatu aktivitas operasional usaha (Yulianah & Aji, 2021). Bank dengan rasio CAR tinggi memiliki modal yang kuat, yang meningkatkan stabilitas dan kepercayaan pelanggan.. Sebaliknya, rasio CAR yang rendah menunjukkan bank rentan terhadap risiko dan dapat mengganggu kelangsungan usahanya. Jadi, modal memegang peranan penting bagi bank, karena melalui perhitungan modal dapat terlihat seberapa baik kinerja keuangan bank dalam menghasilkan laba (Zunaidi & Kurniasari, 2022). Batasan CAR menurut Bank Indonesia adalah minimum 8%. Rasio CAR diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

NPL merupakan metrik utama yang dipakai untuk mengevaluasi kesehatan lembaga keuangan karena metrik ini menunjukkan sejauh mana risiko kredit yang dapat ditanggung oleh perusahaan tersebut. Rasio kredit bermasalah atau NPL, digunakan untuk mengukur kapasitas pemberi pinjaman dalam mengatur risiko gagal bayar semakin rendah NPL, semakin rendah pula risiko kredit yang harus ditanggung oleh bank (Ramadanti & Setyowati, 2022). Tingkat NPL yang tinggi cenderung berpengaruh buruk bagi ROA karena dapat mengurangi pendapatan bunga bersih serta meningkatkan potensi kerugian bagi

bank (Rusnaini, Hamirul, & M, 2019). Berdasarkan Peraturan BI No. 15/2/PBI/2013 bank yang layak secara finansial akan mensyaratkan rasio kredit macet tidak lebih dari 5%. Rumus NPL adalah:

$$NPL = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Statistik yang dimaksudkan guna menilai sejauh mana bank mampu dalam menangani kewajiban jangka pendek secara efisien adalah LDR. *Loan to deposit ratio* (LDR) yaitu kesanggupan bank untuk mengarahkan dana yang dikumpulkan dari sumber daya luar ke dalam kredit produktif dihitung melalui rasio. Rasio ini menjadi penting dalam mengukur efisiensi dan efektivitas fungsi intermediasi bank (Widyastuti & Aini, 2021). LDR yang ideal mencerminkan bahwa bank mampu menyalurkan dana secara optimal tanpa menimbulkan risiko likuiditas yang tinggi. Dengan tingkat LDR yang sesuai, bank dapat mengoptimalkan pendapatan dari pemberian kredit tanpa mengganggu kestabilan keuangannya. Bank Indonesia mengatur bahwa LDR yang ideal mempunyai batasan 78% hingga 92%. Rumus LDR adalah:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

Return on Assets (ROA)

ROA diartikan dengan kemampuan bank untuk mengubah sumber daya yang diperoleh dari sumber luar menjadi kredit produktif. Dalam konteks perbankan, ROA menjadi indikator penting dan tolak ukur utama untuk menilai kesehatan kinerja operasional bank (Sofiani & Siregar, 2022). Proporsi keuntungan bersih yang direalisasikan dari setiap rupiah kas yang dialokasikan dalam keseluruhan aset akan meningkat seiring dengan meningkatnya imbal hasil atas aset (Thian, 2022). Standar ROA yang digunakan oleh OJK dalam menilai kesehatan bank mencapai angka di atas 1,5%. Rumus menghitung ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hipotesis

Pengaruh CAR pada ROA

Dalam penelitian Nurfitriani (2021) yang mengkaji Rasio CAR, NPL, dan LDR dalam kaitannya dengan ROA Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA secara substansial dipengaruhi oleh nilai CAR dan NPL. Maka hipotesis satu adalah:

H_1 : CAR berpengaruh pada ROA.

Pengaruh NPL pada ROA

Dalam penelitian Rahmi dan Herlina (2021) yang mengkaji Rasio CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR dalam kaitannya dengan ROA Bank Tabungan Negara Tahun 2009-2020. Penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai NPL dan

NIM secara parsial memberikan dampak yang signifikan pada ROA. Maka hipotesis dua adalah:

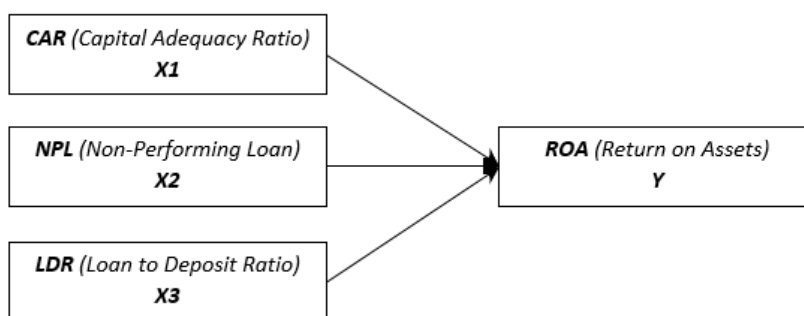
H_2 : NPL berpengaruh pada ROA.

Pengaruh LDR pada ROA

Dalam penelitian Hidayat, Lubis, dan Salim (2022) yang mengkaji Rasio NIM, BOPO, NPL, dan LDR dalam kaitannya dengan ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2020. Studi ini memperlihatkan bahwa ROA sangat dipengaruhi oleh parameter BOPO dan LDR. Maka hipotesis tiga adalah:

H_3 : LDR berpengaruh pada ROA.

Menurut Creswell yang dikutip Yam dan Taufik (2021) : “Pernyataan formal yang mengartikulasikan hubungan yang diprediksi antara variabel independen dan dependen berfungsi sebagai hipotesis.”



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode

Penelitian ini menganalisis hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat dengan memanfaatkan pendekatan statistik (Murtiningrum & Cahaya, 2024). Dalam studi ini, ROA dijadikan sebagai variabel terikat, sementara variabel bebas yang digunakan meliputi CAR, NPL, dan LDR.

Objek analisis di penelitian ini yaitu Bank Cimb Niaga dengan laporan keuangan tahunan selama tahun 2003 sampai 2023. Data yang akan diteliti sebanyak 21 data, dan pengumpulan data dilakukan menggunakan pendekatan dokumentasi yang diperoleh dari data-data dalam laporan keuangan Bank Cimb Niaga yang ada di website OJK.

Statistik Deskripsi

Salah satu teknik statistik untuk mengumpulkan dan menyusun data dalam bentuk yang mudah dimengerti dan bernilai adalah statistik deskriptif (Martias, 2021).

Uji Asumsi Klasik

Untuk ini ada 4 yang dipergunakan, yaitu Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji MultiKoleniaritas, dan Uji Autokorelasi untuk memastikan bagaimana variabel dependen dan independen berkaitan.

Uji Normalitas

Fokus utamanya yaitu untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan mengikuti pola distribusi normal (Isnaini, Afgani, Haqqi, & Azhari, 2025). Data yang terdistribusi normal dapat dilihat jika model regresi memenuhi persyaratan normalitas karena plot residu tersebar di dekat garis diagonal serta cenderung sejalan arah garis itu (Listyawati & Kristiana, 2020).

Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Uji Glejser pada SPSS digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, di mana apabila nilai *Sig.* melebihi 0,05 menandakan tidak adanya heteroskedastisitas, sementara itu nilai kurang 0,05 maka terdapat indikasi eksistensi heteroskedastisitas dalam model (Pratiwi & Falahi, 2023).

Uji Multikoleniaritas

Setelah memastikan tidak ada hubungan antara dua variabel prediktor, uji multikoleniaritas dilakukan dengan kriteria bahwa gejala multikoleniaritas tidak ditemukan apabila nilai *VIF* berada di bawah angka 10 (Azizah, Arum, & Wasono, 2021).

Uji AutoKorelasi

Dalam analisis regresi, uji autokorelasi adalah teknik yang dimanfaatkan untuk menemukan hubungan antar residual pada periode atau urutan peninjauan yang berbeda (Nurfitriani, 2023). Yang dipakai pada perhitungan studi ini yaitu Uji Run Test. Sebagai metode statistik non-parametrik, run test dimanfaatkan untuk mengevaluasi adanya korelasi yang signifikan antara residual (Junensie, Trisnadewi, & Intan Saputra Rini, 2020). Nilai yang diperhatikan ialah *Asymp.sig .(2-tailed)* yang mana harus >0,05 untuk bisa lolos dari uji ini.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan empat jenis uji hipotesis dalam rangka mengkaji keterkaitan antara variabel terikat dan variabel bebas, yaitu uji regresi linear, uji *t*, uji *f*, dan uji koefisien determinasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini adalah metode yang diterapkan saat beberapa variabel independen berpengaruh pada satu variabel dependen, sehingga metode ini dipakai guna menilai keberadaan ikatan antar dua atau lebih variabel independen mempunyai efek signifikan pada variabel terikat atau tidak (Siregar, 2021). Lalu menurut Sinaga, Sumarno, dan Sari (2022) bentuk persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = Variabel tidak bebas (variabel yang akan di prediksi)

a = Konstanta

b₁, b₂, ..., b_n = Nilai koefisien regresi

X₁, X₂, ..., X_n = Variabel bebas

Uji *t*

Menurut Ghozali yang dikutip Putri, Ahman, Hilmi, Almaliyah, dan Permana (2023) Uji *t* berfungsi untuk memastikan apakah variabel independen mempunyai efek signifikan pada variabel dependen, dengan hipotesis lolos uji jika nilai *sig.* kurang dari 0,05 dan tidak lolos jika lebih dari 0,05.

Uji *F*

Menurut Malhotra dalam Kharislam, Pravasanti, dan Ningsih (2022) mengungkapkan bahwa Uji *F* menunjukkan apakah indikator penjelas dilibatkan ke dalam model secara kolektif pada indikator terikat, selanjutnya untuk menerima *H0* dan menolak *Ha* diambil apabila taraf *F*-hitung < *F* tabel serta *sig.* > 0,05. Untuk pernyataan *H0* ditolak dan *Ha* diterima ketika *F* hitung \geq *F* tabel serta *sig.* < 0,05 menandakan adanya imbas signifikan secara berbarengan antara keterkaitan indikatornya.

Uji Koefisien Determinan

Menurut Kuncoro yang dikutip Sehangunaung, Mandey, dan Roring (2023) menjelaskan bahwa Koefisien determinasi adalah alat perkiraan keterampilan model dalam mendeskripsikan pengaruh elemen independen pada indikator dependen. Jika besaran taraf koefisien determinasi antara 0 dan 1 memaparkan bahwasannya elemen independen tidak menawarkan banyak informasi untuk menerka indikator dependen sebaliknya, taraf yang mendekati kearah 1 dan jauh dari nol menunjukkan jika variabel independen mampu menyalurkan keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk menerka variabel dependen (Nurulita, Kamaruddin, & Asmini, 2023).

Paparan mengenai metode atau cara kerja yang dilakukan dalam penelitian. Meliputi antara lain metode penelitian yang digunakan, teknik pengambilan data, narasumber atau reponden, proses validasi data.

Temuan dan Analisis

Teknik statistik untuk memeriksa data dengan beberapa pengamatan pada unit *cross-section* (orang, bisnis, negara, dll.) dari waktu ke waktu adalah analisis regresi data panel. Ada banyak langkah penting dalam proses penguraian regresi data panel, dan yang akan menjadi fokus dalam kajian ini: (1). Uji Asumsi Klasik (2). Analisis Regresi berganda (3). Uji Signifikansi Parameter (Uji *t*) (4). Uji Kelayakan Model Secara Bersama-sama (Uji *F*), dan (5). Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	5,927	1,909		3,106	0,006
CAR	-0,051	0,035	-0,282	-1,455	0,164
NPL	-0,501	0,180	-0,542	-2,755	0,013
LDR	-0,016	0,018	-0,176	-0,904	0,379

a. Dependent Variable: ROA

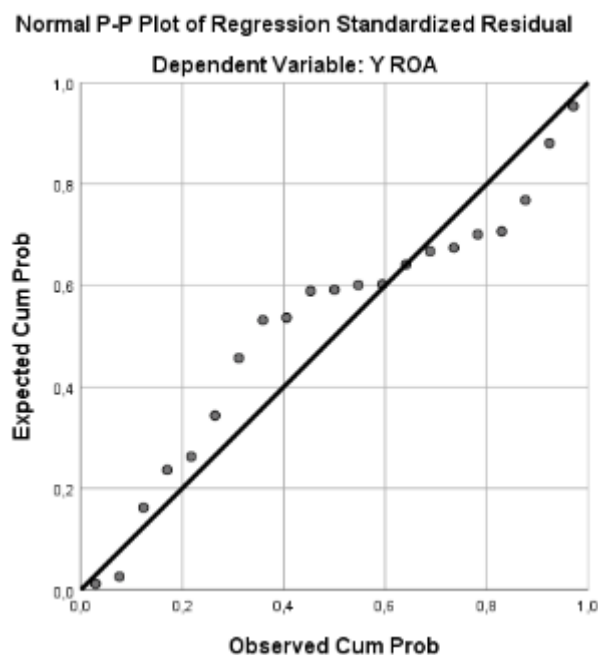
Sumber: Data Diolah (2025)

Pada kali ini digunakan persamaan, sebagai berikut:

$$Y = 5,927 \alpha - 0,051 \text{CAR} - 0,501 \text{NPL} - 0,016 \text{LDR} - + e$$

1. $\alpha = 5,927$; Angka ini menunjukkan jika *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, dan *loan to deposit ratio* bernilai nol, maka nilai profitabilitas adalah 592,7%.
2. $\beta_1 = -0,051$; mengindikasikan bahwa akan terjadi penurunan profitabilitas sebesar 5,1% untuk setiap kenaikan 1% *capital adequacy ratio* dan begitu sebaliknya.
3. $\beta_2 = -0,501$; mengindikasikan bahwa akan terjadi penurunan profitabilitas sebesar 50,1% untuk setiap kenaikan 1% *non performing loan* dan begitu sebaliknya.
4. $\beta_3 = -0,016$; mengindikasikan bahwa akan terjadi penurunan profitabilitas sebesar 1,6% untuk tiap penambahan 1% *loan to deposit ratio* dan begitu sebaliknya.

Hasil Uji Asumsi Klasik



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Model pengujian normalitas yang diambil pada penelitian kali ini yaitu model Grafik *P-Plot* dan disimpulkan bahwa hasil ini memenuhi standar normalitas dengan dasar pengambilan keputusan bahwa distribusi mengikuti arah garis diagonal dan disekitar nya terdapat titik-titik yang tersebar

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Variabel</i>	<i>Nilai Tolerance</i>	<i>Nilai VIF</i>
CAR	0,997	1,004
NPL	0,982	1,018
LDR	0,983	1,017

Sumber: Data Diolah (2025)

Pada uji kali ini disimpulkan bahwa gejala multikolinearitas tidak terjadi dengan dasar pengambilan keputusan yaitu *VIF* dengan nilai < 10 dan *Tolerance* dengan nilai $> 0,1$ untuk ketiga variabel independen yang diteliti kali ini.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Variabel</i>	<i>Koefisien</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-statistic</i>	<i>Prob</i>
C	0,416	1,235	0,337	0,740
CAR	-0,016	0,023	-0,722	0,480
NPL	0,078	0,117	0,670	0,512
LDR	0,000	0,012	0,016	0,987

Sumber: Data Diolah (2025)

Uji kali ini didapat kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dengan dasar pengambilan keputusan setiap variabel independen mempunyai nilai diatas tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

<i>Keterangan</i>	<i>Nilai Residual Mentah</i>
<i>Asymp. Sig.(2-tailed)</i>	0,182

Sumber: Data Diolah (2025)

Kita dapat mengamati nilai Residual mentah dari *Asymp.sig .(2-tailed)* sebesar 0,182 dari tabel 4. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka autokorelasi tidak terjadi.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5

Hasil Uji F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	3,516	3	1,172	3,236	0,048 ^b
<i>Residual</i>	6,158	17	0,362		
Total	9,674	20			

a. *Dependent Variable: ROA*

b. *Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL*

Sumber: Data Diolah (2025)

Pada Uji F ini diukur dengan nilai *F-tabel* 3,197 dan tingkat signifikansi 0,05. Kesimpulannya yakni H_0 ditolak dan H_a diterima. Tiga variabel mempunyai pengaruh pada ROA alias CAR, NPL, dan LDR layak digunakan untuk menjelaskan ROA bank CIMB Niaga periode 2003–2023.

**Tabel 6
Hasil Uji t**

<i>Variable</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	
<i>(Constant)</i>	5,927	1,909		3,106	0,006
CAR	-0,051	0,035	-0,282	-1,455	0,164
NPL	-0,501	0,180	-0,542	-2,755	0,013
LDR	-0,016	0,018	-0,176	-0,904	0,379

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber: Data Diolah (2025)

Pada Uji t ini diukur dengan nilai *t tabel* 1,739 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka kesimpulannya NPL berdampak negatif pada ROA serta dua variabel lainnya tidak memberikan dampak pada ROA.

**Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi**

	<i>R Square</i>	<i>Std. Error.</i>
<i>X: CAR, NPL, LDR</i>	0,363	0,60185
<i>Y: ROA</i>		

Sumber: Data Diolah (2025)

Nilai 36,3% merupakan representasi nilai *R-square* sebesar 0,363 yang menjelaskan besaran pengaruh dari CAR, NPL, dan LDR. Serta 63,7% pengaruh berasal dari selain variabel yang diteliti.

Kesimpulan

1. CAR serta LDR tidak memiliki dampak signifikan secara individual pada ROA.
2. NPL memberikan dampak negatif yang besar pada ROA, yang berarti bahwa kenaikan NPL bisa langsung mengurangi laba bank.
3. Keseluruhan elemen independen secara bersamaan menunjukkan dampak signifikan pada ROA.
4. 36,3% dari perbedaan ROA mampu dijelaskan melalui ketiga variabel bebas. Sementara itu 63,7% lainnya terpengaruh oleh selain faktor-faktor yang dianalisis.
5. Hasil ini menggarisbawahi bahwa pengelolaan risiko kredit, terutama dalam mengurangi NPL sangat krusial untuk meningkatkan kinerja laba bank

Daftar Pustaka

- Abdullah, T., & Wahjusaputri, S. (2018). Bank & Lembaga Keuangan. In *Mitra Wacana Media*.
- Amelia, R., Lestari, I., & Nasib. (2019). *KEUANGAN & PERBANKAN*.
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69.
- Hidayat, R., Lubis, F. R. A., & Salim, A. (2022). Analisis Rasio NIM, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2020. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 39–49. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i1.130>
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). *Teknik Analisis Data Uji Normalitas ANOVA*. 4(2), 1377–1384.
- Junensie, P. R., Trisnadewi, A. A. A. E., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 67–77. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1600.67-77>
- Kharislam, D. D., Pravasanti, Y. A., & Ningsih, S. (2022). Pengaruh Pelayanan, Kualitas Pproduk, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Indomaret Ruko Garuda Mas). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity , Current Ratio , Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *MAKSIMUM : Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2), 47–57.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Murtiningrum, W., & Cahaya, Y. F. (2024). *Analysis of the Impact of CAR, NPL and LDR on ROA in State- Owned Banks (Analisa Pengaruh CAR, NPL dan LDR Terhadap ROA pada Bank BUMN)*. 6(1), 76–87.
- Nurfritriani, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing

- Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(1), 50–67.
- Nurfitriani, I. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(4), 385–396.
- Nurulita, F., Kamaruddin, & Asmini. (2023). Analisis determinan tingkat kemiskinan di kabupaten sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 272, 261–272.
- Pratiwi, D. P., & Falahi, A. (2023). Pengaruh Sertifikasi Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Di Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.54131/jbma.v10i1.148>
- Putri, A. D., Ahman, Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(3), 1978–1987. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527>
- Rahmi, P. P., & Herlina, L. (2021). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim, Ldr Terhadap Roa Pada PT Bank Tabungan Negara, Tbk Periode Tahun 2008-2020. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12(01), 93–103. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4080>
- Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 695–706. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2170>
- Rusnaini, S., Hamirul, H., & M, A. (2019). Non Performing Loan (NPL) Dan Return on Asset (ROA) Di Koperasi Nusantara Muara Bungo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp1-18>
- Sehangunaung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1–11.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., ... Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sinaga, W. A. L., Sumarno, S., & Sari, I. P. (2022). The Application of Multiple Linear Regression Method for Population Estimation Gunung Malela District. *JOMLAI: Journal of Machine Learning and Artificial Intelligence*, 1(1), 55–64. <https://doi.org/10.55123/jomlai.v1i1.143>
- Siregar, A. Z. (2021). Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Tingkat Pendaftaran Mahasiswa Baru. *Kesatria : Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer Dan Manajemen)*, 2(3), 133–137.
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 12(03), 2614-1930.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. 3(2), 96-102.

Yulianah, & Aji, S. T. (2021). Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. *BISEI : Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 6(2), 74-88. <https://doi.org/10.33752/bisei.v6i2.2040>

Zunaidi, A., & Kurniasari, R. (2022). Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA). *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(2), 708-742. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/305>

5